



**PENGARUH INFLASI TERHADAP MINAT  
NASABAH MENABUNG DI BANK  
SYARIAH MANDIRI CABANG  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**SILVIA TAMA PUTRI  
NIM. 1540100203**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH INFLASI TERHADAP MINAT  
NASABAH MENABUNG DI BANK  
SYARIAH MANDIRI CABANG  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**SILVIA TAMA PUTRI**  
NIM. 1540100203

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



Scanned with  
CamScanner

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Silvia Tama Putri**  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 11 November 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Silvia Tama Putri** yang berjudul "**Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara/I tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

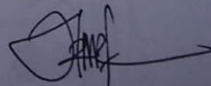
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**



**Azwar Hamid, M.A.**  
NIP. 19860311 201503 1 005



### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Silvia Tama Putri**

NIM : 15 401 00203

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi: **Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung  
Di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 11 November 2019  
Saya yang Menyatakan,



**Silvia Tama Putri**  
**NIM. 15 401 00203**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Tama Putri  
NIM : 15 401 00203  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan**. Dengan Hak Bebas Royalti Non- eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 11 November 2019  
Yang Menyatakan



SILVIA TAMA PUTRI  
NIM. 15 401 00203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : SILVIA TAMA PUTRI  
NIM : 15 401 00203  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung  
Di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan

**Ketua**

Dr. Abdul Nasser Hasibuan SE., MSi  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Sekretaris**

Nofinawati, SEI., MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Anggota**

Dr. Abdul Nasser Hasibuan SE., MSi  
NIP. 19790525 200604 1 004

Nofinawati, SEI., MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

Nurul Izzah, SE., M.Si  
NIP. 19900122 201801 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Jumat/ 29 November 2019  
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB  
Hasil/Nilai : LULUS / 74 (B-)  
IPK : 3,39  
Predikat : Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Di  
Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.**

**NAMA : SILVIA TAMA PUTRI**  
**NIM : 15 401 00203**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Desember 2019  
Dekan,

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
**NIP.19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama** : Silvia Tama Putri  
**Nim** : 15 401 00203  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan minat nasabah dalam menabung di setiap tahun nya mengalami kenaikan ataupun penurunan. Banyak faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung. Salah satu faktor tersebut yaitu karena inflasi. Terjadinya inflasi akan mempengaruhi nasabah dalam menabung, karena apabila terjadi inflasi maka harga barang akan naik, dan jika itu terjadi nasabah yang berpenghasilan tetap akan mengalami kesulitan untuk menabung.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung. Faktor tersebut yaitu, karena pelayanan, bagi hasil, keyakinan, kepuasan, lokasi, dan inflasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah inflasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi peneliti berjumlah 25.995 orang. Penentuan sampel yang digunakan peneliti yaitu teknik *sampling incidental* dan berdasarkan perhitungan rumus slovin ditentukan jumlah sampel 44 orang dari 25.995 orang. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang dimana data yang dikumpulkan melalui angket (daftar pertanyaan), dan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu angket, wawancara, dan observasi.

Uji validitas, uji reliabilitas, analisis data, analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas), regresi linier sederhana, uji hipotesis (uji t, dan uji  $R^2$ ) menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,856 atau (85,6%) artinya variabel inflasi mempengaruhi variabel minat menabung sebesar 85,6% sedangkan sisanya sebesar 0,144 atau (14,4%) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara signifikan terdapat pengaruh inflasi terhadap minat nasabah menabung dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau (15,830 > 2,016).

**Kata Kunci** : Inflasi dan Minat Nasabah Menabung.



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. selaku Pembimbing I dan Azwar Hamid, M.A. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Sadrinal beliau adalah salah satu penyemangat bagi saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, bagi nusa dan bangsa serta Ibunda Rostama Dalimunthe, yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang yang sempurna dan do'a yang senantiasa mengiringi setiap langkah peneliti. Terima kasih kepada adik saya Dewi Kumala Sari dan Syabitul Amri yang selalu memotivasi peneliti serta selalu memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini mereka adalah orang-orang yang paling berharga dalam hidup peneliti.

Semoga Allah selalu melindungi dan membalas semua jasa mereka di surga firdaus-Nya kelak.

7. Bapak Khalid Syaifullah selaku Branch Manager di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan beserta seluruh karyawan yang telah memberikan kesempatan serta motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat peneliti motivator Aditya Pratama, Puja Rohani, Elisa Fitri, Rina Meliana, Tim Amburadul Kos, Listy Mutiara, Dewi Yanna, Yuspi Meida yang selalu memberikan motivasi serta sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa/i perbankan syariah terutama Perbankan Syariah 5, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan serta untuk semua teman KKL Kelompok 83 Desa Saba Batang Miha, teman Magang di Rantau Parapat, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, dan tidak lupa tim Surveyor BI Sibolga yang telah memberikan motivasi bagi peneliti.
9. Seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu untuk peneliti, terimakasih atas kerja samanya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas

karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2019  
Peneliti

**SILVIA TAMA PUTRI**  
**NIM. 15 401 00203**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathāh	A	A
—/	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  $\text{ل}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri</b>	
<b>Halaman Persyaratan Persetujuan Publikasi</b>	
<b>Berita Acara Ujian Munaqosyah</b>	
<b>Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah... ..	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Minat Menabung.....	11
a. Pengertian Minat Menabung.....	11
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung.....	13
c. Macam-Macam Minat.....	20
2. Inflasi.....	21
a. Pengertian Inflasi.....	21
b. Jenis Inflasi.....	22
c. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Inflasi.....	22
d. Dampak Inflasi.....	23
e. Cara Mengatasi Inflasi.....	26
3. Bank Syariah... ..	29
a. Pengertian Bank Syariah.....	29
b. Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah.....	32
4. Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung.....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel .....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	39
D. Sumber Data .....	41
1. Data Primer .....	41
2. Data Sekunder .....	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	41
1. Angket.....	42
2. Wawancara.....	43
3. Observasi.....	43
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	44
1. Uji Validitas .....	44
2. Uji Reliabilitas.....	44
G. Analisis Data.....	45
1. Analisis Deskriptif.....	45
2. Uji Asumsi Klasik .....	45
a. Uji Normalitas.....	45
b. Uji Linearitas .....	45
H. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	46
I. Uji Hipotesis .....	46
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	46
2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ) .....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri .....	49
1. Sejarah Bank Syariah Mandiri .....	49
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri .....	51
3. Profil Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan .....	52
4. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan .....	53
5. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan .....	55
B. Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	62
1. Uji Validitas .....	62
2. Uji Reliabilitas.....	64
C. Analisis Data.....	65
1. Analisis Deskriptif.....	65
2. Uji Asumsi Klasik .....	66
a. Uji Normalitas.....	66
b. Uji Linearitas .....	67
D. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	68
E. Uji Hipotesis .....	69
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	69
2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ) .....	70
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71

G. Keterbatasan Penelitian .....	72
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan .....	3
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	7
Tabel 2.1 Data Inflasi Dari Tahun 2012-2018 Di Indonesia.....	30
Tabel 2.2 Perbedaan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah.....	32
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert.....	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Inflasi .....	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Minat.....	44
Tabel 4.1 Uji Validitas Inflasi (X) .....	64
Tabel 4.2 Uji Validitas Minat Menabung (Y) .....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Inflasi (X) .....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y) .....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Dengan Nilai F.....	69
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji t .....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji R Square $R^2$ .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Daftar Wawancara

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan sebagai suatu lembaga sosial telah mengalami keberhasilan dan kegagalan. Perbankan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri moderen, produksi berskala besar dan besarnya modal yang dilibatkan tidak mungkin dicapai tanpa bantuan bank. Bank telah menunjukkan peranan yang penting dan berhasil dengan baik dalam melayani kebutuhan masyarakat melalui saluran tabungan masyarakat dimana mereka dibutuhkan.

Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Bank Syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal dan mempunyai kewajiban untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisa asetnya, dengan pola atau skema pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam.<sup>1</sup>

Bank Syariah dalam menjalankan aktivitasnya tidak terlepas dari masyarakat baik kelas ekonomi atas, menengah, hingga ekonomi kecil. Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi dan perputaran zaman, Bank Syariah sering mengalami masalah terutama pada minat menabung

---

<sup>1</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal. 1



masyarakat akibat tingginya tuntutan ekonomi di karenakan kenaikan harga barang (inflasi).<sup>2</sup>

Minat adalah “rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.”<sup>3</sup>

Pada era globalisasi ini di seluruh belahan dunia baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang aktivitas manusia yang berhubungan dengan menabung sangatlah penting, adanya tabungan masyarakat maka dana tersebut tidaklah hilang dari peredaran, tetapi dipinjam atau dipakai oleh pengusaha untuk membiayai investasinya. Dengan adanya aktivitas menabung maka penabung akan mendapatkan bagi hasil atas tabungannya sedangkan pengusaha juga akan bersedia membayar bagi hasil tersebut selama harapan keuntungan diperoleh dari investasi lebih besar dari yang dibayarkannya.<sup>4</sup>

Akibat menabung memberikan banyak kemudahan dan manfaat bagi setiap orang. Manfaat bagi kegiatan setiap orang yakni dapat mengakomodasi uangnya, selanjutnya uang tersebut dapat digunakan untuk investasi. Dengan menabung setiap orang dapat merasakan keamanan uangnya terjamin dan tidak perlu takut kehilangan uangnya karena uang tersebut berada didalam suatu lembaga yang resmi, dengan menabung dapat melatih seseorang untuk

---

<sup>2</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 15-16.

<sup>3</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 121.

<sup>4</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 33.

hidup hemat. Dengan menabung dapat meringankan beban seseorang dimasa depan atau pada saat tertentu apabila si penabung mengalami kesulitan, maka setiap saat dia dapat mengambil uang sesuai dengan jenis tabungan mana yang telah dipilih oleh si penabung. Manfaat tabungan bukan hanya penting bagi si penabung tetapi juga bermanfaat bagi negara dan lembaga perbankan karena melalui lembaga perbankan uang tersebut akan terakomodasi sebagai modal yang kemudian dapat digunakan sebagai penawaran kredit kepada pihak investor untuk dapat mengekspansi usahanya. Dari manfaat tabungan diatas orang dengan sendirinya sadar dan mau menyimpang uang di bank.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan berikut ini jumlah nasabah dari tahun 2012-2018.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Nasabah Menabung**  
**Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan**

No	Tahun	Jumlah
1	2012	2.942 orang
2	2013	4.235 orang
3	2014	4.502 orang
4	2015	3.578 orang
5	2016	3.997 orang
6	2017	3.203 orang
7	2018	3.538 orang

Sumber : Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan pada tahun 2012-2018.<sup>5</sup>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada tahun 2012 jumlah nasabah sebesar 2.942 orang dan pada tahun 2013 meningkat sebesar 1.293 menjadi 4.235 orang, di tahun 2014 meningkat sebesar 267 menjadi 4.502 orang, di tahun 2015 jumlah nasabah menurun sebesar 924 menjadi 3.578

---

<sup>5</sup>Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan. Senin, 01 April 2019, Pukul 10.03 WIB.

orang, di tahun 2016 jumlah nasabah meningkat lagi sebesar 419 menjadi 3.997 orang, di tahun 2017 jumlah nasabah menurun sebesar 794 menjadi 3.203 orang, dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 335 menjadi 3.538 orang.

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa jumlah nasabah dari tahun ketahun terjadi fluktuasi yang disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya seperti memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Selain itu ada juga nasabah yang enggan untuk menabung akibat dari ketidakpuasan dalam melayani nasabah.

Adapun penelitian terdahulu mengenai minat nasabah menabung yang pernah dilakukan yaitu Tri Surya Putra Harahap, dengan judul Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan menyatakan bahwa:

Pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini sesuai dengan teori yang dimana jika pelayanan yang diberikan itu bagus maka akan meningkatkan minat nasabah dalam menabung.<sup>6</sup>

Hutomo Rusdianto, dengan judul Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati menunjukkan bahwa “Produk Bank Syariah berpengaruh

---

<sup>6</sup>Tri Surya Putra Harahap, “Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2014), hal. 26.

terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di pati.”<sup>7</sup>

Roni Andespa dengan judul, Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah menyatakan bahwa “Faktor pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung nasabah di Bank Syariah.”<sup>8</sup>

Daniel Ortega dengan judul, Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah menyatakan bahwa “Media promosi Perbankan Syariah memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah.”<sup>9</sup>

Nurfiddini Kholida dengan judul, Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kota Medan menyatakan bahwa “Tingkat suku bunga tidak mempengaruhi minat menabung masyarakat tetapi tingkat inflasi memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Kota Medan.”<sup>10</sup>

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti berkeinginan meneliti lebih mendalam sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas terhadap minat nasabah

---

<sup>7</sup>Hutomo Rusdianto, “Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 4, No. 1, Juni 2016, hal. 50.

<sup>8</sup>Roni Andespa, “Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah,” *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Volume 2, No. 2, Juli 2017, hal. 197.

<sup>9</sup>Daniel Ortega, “Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 5, No. 1, 2017, hal. 91.

<sup>10</sup>Nurfiddini Kholida “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kota Medan”, *Skripsi* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2014), hal. 91.

menabung, yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelayanan yang baik akan membuat minat nasabah menabung semakin meningkat.
2. Ketidakpuasan nasabah dapat mengakibatkan nasabah membatalkan niat untuk menjadi nasabah.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah serta tujuan yang dimaksud tercapai maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dimana dalam penelitian ini yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi fokus peneliti untuk diamati sesuai dengan judul penelitian ini maka ada dua variabel, yaitu:

## 1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah inflasi (X).

## 2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat adalah yang diakibatkan atau dipengaruhi variabel lain (variabel bebas).<sup>11</sup> Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung (Y). Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dalam penelitian dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Untuk mengurangi kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang diamati.<sup>12</sup> Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Inflasi (X)	Inflasi adalah Suatu keadaan di mana terjadi kecenderungan	1. Kenaikan harga 2. Nilai mata	Ordinal

<sup>11</sup>Syofian Siregar, *Statistic Parametrik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 19.

<sup>12</sup>Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2012), hal. 29.

	<p>harga naik secara terus menerus dan berlaku secara umum yang menyebabkan nilai uang menurun.</p> <p>Inflasi yang dimaksud di sini adalah kenaikan harga di sektor riil yang menyebabkan minat nasabah menabung menurun.</p>	<p>uang menurun</p> <p>3. Tingginya peredaran uang.<sup>13</sup></p>	
Minat (Y)	<p>Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek yang tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.<sup>14</sup></p> <p>Minat yang dimaksud disini adalah minat nasabah dalam menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.</p>	<p>1. Ketertarikan</p> <p>2. Kemudahan</p> <p>3. Rasa suka<sup>1516</sup></p>	Ordinal

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan?

<sup>13</sup>Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 333.

<sup>14</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 121.

<sup>15</sup>Hutomo Rusdianto, *Op. Cit.*, hal. 49-50.

<sup>16</sup>Sofyan Assauri, *Op. Cit.*, hal. 141.

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Peneliti**

Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam memecahkan suatu masalah bagi setiap orang atau instansi, terutama bagi peneliti sendiri.

### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan memperluas pemahaman mengenai pengaruh inflasi terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.

### **3. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh inflasi terhadap minat nasabah menabung.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan bagian yang mirip seperti daftar isi, hanya saja tanpa halaman, sistematika pembahasan menerangkan apa saja yang akan dijelaskan setiap bab yang terdapat dalam skripsi atau tesis.

**Bab I** berisi mengenai komponen masalah yang didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi



operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

**Bab II** berisi mengenai landasan teori yang berisikan kerangka teori yang dimana membahas tentang minat, inflasi, bank syariah, dan pengaruh inflasi terhadap minat nasabah menabung. Setelah kerangka teori terdapat penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

**Bab III** berisi mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, analisi data, dan sistematika pembahasan.

**Bab IV** merupakan hasil dari penelitian dan pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa gambaran umum Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

**Bab V** adalah penutup, yang berisi kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan peneliti sehubungan dengan hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Minat Menabung**

###### **a. Pengertian Minat Menabung**

Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Selain itu minat memiliki makna yang luas, karena dengan minat akan mampu merubah sesuatu yang belum jelas menjadi lebih jelas.<sup>1</sup> Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.<sup>2</sup>

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-

---

<sup>1</sup>Hutomo Rusdianto, "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati" *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 4, No. 1, Juni 2016, hal. 49-50.

<sup>2</sup>Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 141.

hal yang tak diinginkan.<sup>3</sup> Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, seperti dalam al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 29.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ  
الْبَسِطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu lehermu (pelit) dan janganlah engkau terlalu mengulurkannya (boros) karena itu menjadikan mu duduk tercela dan tidak memiliki kemampuan.<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat di atas, menyatakan bahwa ayat ini secara tersurat menganjurkan untuk bersikap tidak pelit yang menyebabkan seseorang menjadi tercela karena kepelitannya dan anjuran untuk tidak boros yang menyebabkan seseorang menjadi menyesal karena keborosannya tersebut. Fokus pada tidak boros mempunyai pengertian sederhana sebagai anjuran untuk menyisihkan sebagian harta untuk digunakan bagi keperluan masa depan (menabung).

Kata (امْحُسُورًا) *maḥsuran* terambil dari kata *ḥasir* yang digunakan untuk menunjukkan binatang yang tidak mampu berjalan karena lemahnya sehingga mandek tinggal ditempat. Pemborosan juga pada akhirnya akan mandek dan tidak mampu melakukan aktifitas,

<sup>3</sup>Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal.89

<sup>4</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 75.

baik untuk dirinya sendiri apalagi bagi orang lain, sehingga terpaksa hidup tercela. Sementara ulama menjadikan kata (مَلُومًا) *maluman/tercela* merupakan dampak dari kekikiran, sedang *maḥsuran/tidak memiliki kemampuan* adalah dampak dari pemborosan.<sup>5</sup>

## **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung**

### **1) Pelayanan**

Pelayanan merupakan tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah. Tindakan tersebut dilakukan melalui cara langsung melayani pelanggan atau pelayanan yang tidak langsung oleh karyawan akan tetap dilayani oleh mesin seperti mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Tindakan ini dilakukan untuk memenuhi keinginan pelanggan akan produk atau jasa yang mereka butuhkan. Pelayanan yang baik adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan standar yang ditetapkan.<sup>6</sup> Buruknya perilaku bisnis para pengusaha menentukan suksesgagalnya bisnis yang dijalankan. Surat Ali ‘Imran Ayat 159.

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hal. 76.

<sup>6</sup>Tri Surya Putra Harahap, “Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2014), hal. 12-13.

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا  
 أَلْقَبُ لَأَنفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ  
 لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ  
 إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa setiap manusia dituntunkan untuk berlaku lemah lembut agar orang lain merasakan kenyamanan bila berada disampingnya. Apalagi dalam pelayanan yang mana konsumen banyak pilihan, bila pelaku bisnis tidak mampu memberikan rasa aman dengan kelemahan lembutannya maka konsumen akan berpindah ke perusahaan lain. Pelaku bisnis dalam memberikan pelayanan harus menghilangkan jauh-jauh sikap keras hati dan harus memiliki sifat pemaaf kepada pelanggan agar pelanggan terhindar dari rasa takut, tidak percaya, dan perasaan adanya bahaya dari pelayanan yang diterima.

Firman-Nya *maka disebabkan rahmat Allah engkau berlaku lemah lembut terhadap mereka* dapat menjadi salah satu bukti

bahwa Allah Swt yang mendidik dan membentuk kepribadian Nabi Muhammad Saw, sebagaimana sabda beliau “*aku di didik oleh Tuhan ku, maka sungguh baik hasil pendidikanNya.*” Kepribadian beliau dibentuk sehingga bukan hanya pengetahuan yang Allah limpahkan kepada beliau melalui wahyu-wahyu Al-Quran, tetapi juga kalbu beliau disinari, bahwa totalitas wujud beliau merupakan rahmat bagi seluruh alam.<sup>7</sup> Seorang yang melakukan musyawarah, apalagi yang berada dalam posisi pemimpin, yang pertama ia harus hindari tutur kata yang kasar serta sikap keras kepala karena, jika tidak, mitra musyawarah akan bertebaran pergi. Petunjuk ini dikandung oleh penggalan awal ayat di atas

(وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُومِنَ حَوْلِكَ).

Artinya: Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar.<sup>8</sup>

## 2) Bagi Hasil

Konsumen dalam membeli produk juga didorong oleh faktor tingkat keuntungan atau mamfaat yang akan diperolehnya dalam menggunakan suatu produk atau jasa. Adapun tingkat keuntungan yang diperoleh konsumen pada jasa bank terutama Bank Syariah adalah bagi hasil.<sup>9</sup> Bagi hasil adalah pembagian atas

---

<sup>7</sup>M. Quraish Shihab, *Op.Cit*, hal. 309.

<sup>8</sup>*Ibid*, hal. 313.

<sup>9</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 95.

hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.

Pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atau usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah adalah persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.<sup>10</sup>

### **3) Keyakinan**

Keyakinan merupakan hal yang penting dan perlu ditanamkan pada diri setiap nasabah untuk menabung di sebuah perusahaan perbankan. Tanpa adanya keyakinan mustahil seorang nasabah akan menginvestasikan hartanya pada sebuah perusahaan perbankan. Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan keyakinan senantiasa dipupuk sejak awal ketika nasabah mendaftarkan diri melalui keterangan yang jelas.

Adanya pemberian jaminan dari pemerintah serta pemberian jaminan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan ketika terjadi berbagai permasalahan. Sehingga dengan adanya keyakinan pada diri seorang nasabah maka akan

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hal. 96.

mengambil sebuah keputusan untuk menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

#### **4) Kepuasan**

Tujuan utama strategi pemasaran yang dijalankan adalah untuk meningkatkan jumlah nasabahnya, baik secara kuantitas maupun kualitas. Secara kuantitas artinya jumlah nasabah bertambah cukup signifikan dari waktu ke waktu, sedangkan secara kualitas artinya nasabah yang didapat merupakan nasabah yang produktif yang mampu memberikan laba bagi bank. Untuk mencapai tujuan tersebut, dapat dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui memberikan kepuasan nasabah. Kepuasan nasabah menjadi sangat bernilai bagi bank atau perusahaan, sehingga tidak heran selalu ada slogan pelanggan adalah raja, yang perlu dilayani dengan sebaik-baiknya.

Dalam praktiknya apabila nasabah puas atau pelayanan yang diberikan bank, ada dua keuntungan yang diterima bank, yaitu:

- a) Nasabah yang lama akan tetap dapat dipertahankan (tidak lari ke bank lain) atau dengan kata lain nasabah loyal kepada bank.
- b) Kepuasan nasabah lama akan menular kepada nasabah baru dengan berbagai cara, sehingga mampu meningkatkan jumlah nasabah.



Jika cara seperti di atas dapat terus dipertahankan, tujuan bank akan dapat tercapai dengan tidak terlalu sulit. Memang dalam pelaksanaan di lapangan tidak selalu mudah, mengingat perilaku nasabah yang beragam. Akan tetapi, setiap bank memiliki standar pelayanan yang harus dipenuhi guna melayani nasabahnya. Pengertian kepuasan nasabah menurut Kotler, kepuasan pelanggan adalah “penilaian dari pelanggan atas penggunaan barang ataupun jasa dibandingkan dengan harapan sebelum penggunaannya.”<sup>11</sup>

#### **5) Lokasi**

Lokasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan. Lokasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap perusahaan perbankan dalam menarik nasabah. Kemudahan akses dan pelayanan bagi nasabah merupakan hal yang utama menjadi pertimbangan seorang nasabah melakukan keputusan untuk menabung.<sup>12</sup> Lokasi yang tidak strategis akan mengurangi minat nasabah untuk berhubungan dengan bank. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank adalah:

- a) Dekat dengan kawasan industri atau pabrik
- b) Dekat dengan lokasi perkantoran
- c) Dekat dengan lokasi pasar

---

<sup>11</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 262-263.

<sup>12</sup>Ririn Tri Ratnasari, *Teori Dan Kasus Manajemen Pemasaran Jasa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 55.

- d) Dekat dengan lokasi perumahan atau masyarakat
- e) Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi.

Setelah lokasi diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menentukan *layout* gedung dan *layout* ruang kantor. Gedung dan ruangan yang tidak tertata rapi akan sangat membosankan nasabah. Pada akhirnya, nasabah akan merasa tidak nyaman bila berhubungan dengan bank. Oleh karena itu, hilangkan kesan kantor yang sumpek dan semrawut yang akan mengakibatkan nasabah tidak betah berlama-lama berada di kantor. Usahakan *layout* ruangan nyaman mungkin dengan susunan meja, tempat duduk atau keindahan lainnya seperti lukisan dan musik sehingga nasabah merasa nyaman dan aman.<sup>13</sup>

## 6) Inflasi

Inflasi merupakan suatu keadaan dimana terjadinya peningkatan harga-harga barang serta jasa secara umum dan terus menerus yang berkaitan dengan mekanisme pasar. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara terus-menerus. Pada tingkat inflasi yang tinggi maka akan berdampak pada biaya hidup yang tinggi bagi masyarakat.

Naiknya biaya hidup masyarakat ini akan berdampak pada kurangnya pendapatan rumah tangga, ini disebabkan karena pendapatan tersebut diserap oleh tingginya harga-harga kebutuhan

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hal. 239-241.

pokok untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Semakin kecil sisa pendapatan masyarakat setelah dikurangi biaya hidup maka semakin kecil uang yang dapat ditabungnya ke bank. Jika seseorang memiliki pendapatan yang tidak meningkat atau tetap, maka dapat diketahui bahwa jumlah uang yang akan ditabung individu atau kelompok keluarga tersebut juga tidak meningkat, sehingga akan mengalami penurunan atau bahkan mereka akan menarik seluruh tabungannya untuk memenuhi dan menutupi kebutuhan hidupnya dengan menutup tabungannya di bank tempat dimana mereka biasa menabung.<sup>14</sup>

### c. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi 3 macam yaitu :

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu: minat *primitif* dan *kultural*. Minat *primitive* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis, misalnya kebutuhan makan dan minum, sedangkan minat *kultural* adalah minat sosial yang tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
- 2) Berdasarkan arahnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu: *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Minat *intrinsik* adalah minat yang lebih mendasar atau asli sedangkan minat *ekstrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

---

<sup>14</sup>Nurfiddini Kholida “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kota Medan”, *Skripsi* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2014), hal. 15-16.

3) Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu *expressed interest, manifest interest, tested interest, inventoried interest*.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam minat itu secara sederhana tergantung pada diri kita sendiri atau tergantung pada suatu kondisi yang kita lihat.

## **2. Inflasi**

### **a. Pengertian Inflasi**

Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam perekonomian. Kenaikan tersebut biasanya berlaku atas kenaikan barang. Inflasi biasanya menunjukkan pada harga-harga konsumen, tapi bisa juga menggunakan harga-harga lain (harga perdagangan besar, upah, harga, aset dan sebagainya). Inflasi tidak terlalu berbahaya apabila bisa diprediksikan, karena setiap orang akan mempertimbangkan prospek harga yang lebih tinggi di masa yang akan datang dalam pengambilan keputusan.

Di dalam kenyataannya, inflasi tidak bisa diprediksikan, berarti orang-orang sering kali dikagetkan dengan kenaikan harga. Hal ini mengurangi efisiensi ekonomi karena orang akan mengambil risiko yang lebih sedikit untuk meminimalkan peluang kerugian akibat kejutan harga. Semakin cepat kenaikan inflasi, semakin sulit untuk memprediksikan inflasi dimasa yang akan datang.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam*(Jakarta: Kencana, 2008), hal. 175.

**b. Jenis Inflasi**

Jenis inflasi berdasarkan parah atau tidaknya inflasi tersebut yaitu:

- 1) Inflasi ringan (di bawah 10% pertahun)
- 2) Inflasi sedang (antara 10%-30% pertahun)
- 3) Inflasi berat (antara 30%-100% pertahun)
- 4) Hiperinflasi (di atas 100% pertahun)

**c. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Inflasi**

Faktor-faktor penyebab terjadinya inflasi yaitu:

- 1) Inflasi Diimpor

Inflasi ini terjadi apabila barang-barang impor yang mengalami kenaikan harga mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pengeluaran di perusahaan-perusahaan.

- 2) Inflasi Karena Dorongan Biaya (*Cost- Push Inflation*)

Inflasi ini disebabkan karena peningkatan harga akibat naiknya biaya-biaya. Apabila permintaan terhadap bahan baku melebihi penawarannya, maka harga akan naik. Karena para pabrikan membayar lebih mahal atas bahan baku mereka menetapkan harga produk akhir yang lebih tinggi kepada pedagang dan pedagang menaikkan harga barang itu, yang kemudian akan ditanggung oleh para konsumen.

3) Inflasi Karena Meningkatnya Permintaan (*demand-pull inflation*)

Inflasi ini dikarenakan guncangan permintaan. Hal ini disebabkan karena adanya tarikan permintaan yang begitu kuat dari masyarakat terhadap berbagai jenis barang.

4) Inflasi Karena Bertambahnya Uang Yang Beredar

Faktor penyebab terjadinya inflasi yang berikutnya ialah bertambahnya uang beredar di masyarakat. Teori ini ditemukan oleh kaum klasik yang menyatakan bahwa terdapat keterkaitan antara jumlah uang yang beredar dengan harga-harga.

5) Inflasi Tarikan Permintaan

Inflasi ini biasanya terjadi pada masa perekonomian berkembang pesat. Kesempatan kerja yang tinggi menciptakan tingkat pendapatan yang tinggi dan selanjutnya menimbulkan pengeluaran yang melebihi kemampuan ekonomi mengeluarkan barang dan jasa. Pengeluaran yang berlebihan ini yang akan menimbulkan inflasi.<sup>16</sup>

**d. Dampak Inflasi**

Seperti sudah di jelaskan di atas, inflasi menyebabkan turunnya nilai uang. Karena inflasi, daya beli uang tahun ini tidaklah sekuat tahun lalu. Daya beli turun jika tingkat harga naik. Misalnya, jika tingkat harga naik dua kali lipat, maka tahun satu Rupiah hanya mampu membeli setengah jumlah barang yang dibeli tahun lalu. Perlu diingat

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hal. 177-179.

bahwa inflasi bisa tidak terantisipasi dan bisa terantisipasi. Inflasi tidak terantisipasi bila masyarakat tidak memperkirakan besarnya inflasi, atau dengan kata lain naiknya inflasi begitu mendadak sehingga masyarakat tidak dapat mengantisipasinya. Sebaliknya, bila inflasi telah diantisipasi sebelumnya (seperti dengan melihat besarnya inflasi tahun lalu sehingga masyarakat memperkirakan tingkat inflasi yang sama terjadi tahun ini), maka dampaknya dapat diminimalisasi.

Inflasi atau kenaikan harga-harga yang tinggi dan terus menerus telah menimbulkan beberapa dampak buruk kepada para penabung, kreditur/debitur, dan produsen ataupun pada kegiatan perekonomian secara keseluruhan.

### **1) Para Penabung**

Dampak inflasi bagi para penabung ini menyebabkan orang enggan untuk menabung karena nilai mata uang semakin menurun. Tabungan memang menghasilkan bunga, tetapi jika tingkat inflasi di atas bunga, tetap saja nilai mata uang akan menurun. Bila orang enggan untuk menabung, dunia usaha dan investasi akan sulit berkembang. Untuk berkembang, dunia usaha membutuhkan dana dari bank yang diperoleh dari tabungan masyarakat yang disimpan di bank.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hal.180.

## **2) Debitur dan Kreditur**

Bila datangnya inflasi tidak diperhitungkan, inflasi akan menguntungkan debitur dan merugikan kreditur. Bagi orang yang meminjamkan uang kepada bank (debitur), inflasi menguntungkan, karena pada saat pembayaran hutang pada kreditur, nilai uang lebih rendah dibandingkan pada saat meminjam. Sebaliknya, kreditur atau pihak yang meminjamkan uang akan mengalami kerugian karena nilai uang pengembalian pinjaman lebih rendah jika dibandingkan dengan pada saat peminjaman.

## **3) Produsen**

Bagi produsen, inflasi dapat menguntungkan bila pendapatan yang diperoleh lebih tinggi dari pada kenaikan biaya produksi. Bila hal ini terjadi, produsen akan terdorong untuk melipat gandakan produksinya. Namun, bila inflasi menyebabkan naiknya biaya produksi hingga pada akhirnya merugikan produsen, maka produsen enggan untuk meneruskan produksinya.

## **4) Bagi Perekonomian Secara Keseluruhan**

Dampak inflasi bagi perekonomian secara keseluruhan, misalnya prospek pembangunan ekonomi jangka panjang akan semakin memburuk, inflasi mengganggu stabilitas ekonomi dengan merusak rencana jangka panjang para pelaku ekonomi. Inflasi jika tidak cepat ditangani, maka akan susah untuk dikendalikan, inflasi cenderung akan bertambah cepat.



### e. Cara Mengatasi Inflasi

Kebijakan-kebijakan yang digunakan untuk mengatasi masalah inflasi yaitu:

#### 1) Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal yaitu kebijakan yang dilaksanakan dalam bentuk mengurangi pengeluaran pemerintah, langkah ini menimbulkan efek yang cepat dalam mengurangi pengeluaran perekonomian. Maka untuk menerangkan tentang efek dari kebijakan fiskal dalam mengatasi inflasi perlu dibedakan dalam dua keadaan, yaitu pertama keadaan dimana inflasi berlaku tanpa kontrol pemerintah, kedua inflasi yang diatasi melalui kebijakan fiskal. Bentuk kebijakan fiskal yang ditempuh dalam mengatasi inflasi antara lain sebagai berikut:<sup>18</sup>

##### a) Menurunkan Pengeluaran Pemerintah

Pengurangan pengeluaran pemerintah akan menyebabkan berkurangnya akan permintaan barang dan jasa. Pada saat permintaan tersebut berkurang, maka jumlah uang beredar di masyarakat akan berkurang yang pada akhirnya mampu menekan tingkat inflasi.

##### b) Menaikkan Pajak

Kebijakan pemerintah untuk menaikkan pajak akan mengurangi pendapatan masyarakat yang dapat dibelanjakan

---

<sup>18</sup>*Ibid*, hal. 182.

(*disposable income*). Turunnya pendapatan masyarakat ini akan mendorong masyarakat untuk mengurangi permintaan konsumsinya. Pada akhirnya jumlah uang beredar di masyarakat akan berkurang dan inflasi dapat diturunkan.

## 2) Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh otoritas moneter (Bank Sentral) untuk mengendalikan jumlah uang beredar. Agar ekonomi tumbuh lebih cepat, bank sentral bisa memberikan lebih banyak kredit kepada sistem perbankan melalui operasi pasar terbuka, atau bank sentral menurunkan persyaratan cadangan dari bank-bank atau menurunkan tingkat diskonto, yang harus dibayar oleh bank jika hendak meminjam dari bank sentral.

Akan tetapi, apabila ekonomi tumbuh terlalu cepat dan inflasi menjadi masalah yang semakin besar, maka bank sentral dapat melakukan operasi pasar terbuka, menarik uang dari sistem perbankan, menaikkan persyaratan cadangan minimum, atau menaikkan tingkat diskonto, sehingga dengan demikian akan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Instrument kebijakan moneter lain berkisar dari kebijakan kredit selektif sampai *moral situation*, suatu kebijakan yang sederhana, tetapi seringa sangat efektif. Kebijakan moneter berbeda dengan kebijakan fiskal, yang dilaksanakan melalui pembelanjaan pemerintah dan pajak. Kedua

kebijakan digunakan untuk mengendalikan tingkat kegiatan ekonomi.<sup>19</sup> Bentuk kebijakan moneter yang dilakukan untuk mengatasi inflasi antara lain sebagai berikut:

a) Penetapan Cadangan Minimum (*Reserve Requirement Policy*)

Bank sentral mewajibkan bank umum untuk menaruh sejumlah dananya, menurut persentase tertentu dari seluruh dana yang dihimpunya, di bank sentral. Bila bank sentral ingin memperkecil jumlah uang beredar di masyarakat, bank sentral bisa menaikkan tingkat cadangan minimum yang harus dipenuhi oleh bank umum. Dengan demikian, dana yang dapat disalurkan oleh bank umum semakin kecil, yang pada akhirnya jumlah uang beredar semakin sedikit.

b) Operasi Pasar Terbuka (*Open Market Operation*)

Bank sentral juga dapat melakukan intervensi di pasar uang melalui operasi pasar terbuka. Intervensi ini antara lain dilakukan dengan menjual berbagai surat berharga seperti obligasi, SBI, dan SBPU. Dengan demikian, uang masyarakat akan tersedot ke bank sentral sehingga jumlah uang beredar akan berkurang.

c) Kebijakan Diskonto (*Discount Policy*)

Sebagai, *the lender of last resort*, bank sentral dapat meminjamkan dananya kepada bank umum yang mengalami

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hal. 183.

kesulitan likuiditas, dengan mengenakan tingkat bunga (*discount rate*) tertentu. Untuk mengatasi inflasi, bank sentral dapat menaikkan tingkat bunga pinjaman yang dikenakan kepada bank umum. Sebagai akibatnya, bank umum akan mengurangi pinjaman uangnya kepada bank sentral sehingga jumlah uang yang beredar semakin sedikit.

**Tabel 2.1**  
**Data Inflasi dari Tahun 2012 – 2018 di Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Inflasi</b>
2012	4,36 %
2013	8,38 %
2014	8,36 %
2015	3,35 %
2016	3,02 %
2017	3,82 %
2018	0.41 %

Sumber: *Www.bi.go.id*<sup>20</sup>

### **3. Bank Syariah**

#### **a. Pengertian Bank Syariah**

Bank Islam atau di Indonesia disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah yaitu aturan perjanjian

<sup>20</sup><https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2019, pukul 20.00 WIB.

berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.<sup>21</sup> Bank Syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank Syariah juga dapat di artikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Antonio dan Perwataatmadja membedakan dua pengertian, yaitu bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariat Islam.

Bank Islam adalah bank yang beropersi dengan prinsip syariat Islam dan tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Adapun bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.<sup>22</sup>

Bank Syariah yaitu salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Dalam undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada pasal 1 disebutkan bahwa "Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya".<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 30.

<sup>22</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 15.

<sup>23</sup>Herry Sutanto Dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 106.

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Unit Usaha Syariah merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional. Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau unit kerja di kantor cabang suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.<sup>24</sup>

Bank Syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasional pada syariat (hukum) Islam. Bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagai risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Edisi Pertama, 2011), hal. 33.

<sup>25</sup>Khaerul Umam, *Op.Cit*, hal. 15.

## b. Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah

**Tabel 2.2**  
**Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah**

<b>Bank Konvensional</b>	<b>Bank Syariah</b>
Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan
<i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan <i>return</i> yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga	<i>Return</i> yang dibayar dan diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah
Perjanjian menggunakan hukum positif	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam
Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah <i>oriented</i> , yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat
Hubungan antar bank dengan nasabah adalah kreditur dan debitur	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra
Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan komisaris	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat.	Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah.

Secara bahasa, riba bermakna tambahan, tumbuh, atau membesar. Definisi riba yang banyak digunakan dalam literatur ekonomi syariah adalah definisi yang dirumuskan oleh imam Sarakhsi yang dimana “riba adalah tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya padanan (iwad) yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut”.<sup>26</sup> Islam mengharamkan riba dan bunga bank serta mendorong praktek bagi

<sup>26</sup>Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 43.

hasil. Keduanya sama-sama memberi keuntungan bagi pemilik dana, inilah yang membedakan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang menganut sistem bunga dalam setiap transaksinya. Disamping itu, prinsip Perbankan Syariah sangat memperhatikan kemaslahatan bagi orang banyak.<sup>27</sup> Sumber hukum tentang riba didasarkan pada Q.S. Al-Baqarah 278-279 dengan terjemahan sebagai berikut:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”<sup>28</sup>

#### **4. Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung**

Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam perekonomian. Peningkatan tingkat harga umum dari barang dan jasa dalam periode tertentu atau suatu keadaan dimana harga barang-barang secara umum mengalami kenaikan. Jika inflasi di Padangsidempuan mengalami penurunan maka minat nasabah menabung akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika inflasi semakin tinggi minat nasabah menabung akan semakin turun.

---

<sup>27</sup>Ismail, *Op.Cit*, hal. 38.

<sup>28</sup>Rizal Yaya, *Op.Cit*, hal. 43.



Nurfiddini Kholida mengatakan dalam penelitiannya bahwa “Tingkat inflasi memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat”.<sup>29</sup> Hasil pemaparan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, inflasi memiliki pengaruh terhadap minat nasabah menabung. Karena dengan inflasi akan menjadi salah satu pertimbangan bagi masyarakat untuk memutuskan menjadi nasabah di Bank tersebut.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan dan pendukung untuk melakukan penelitian ini. Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan pendukung adalah penelitian dengan salah satu atau lebih variabel yang sama dengan penelitian ini.<sup>30</sup>

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tri Surya Putra Harahap (2014), Skripsi IAIN Padangsidempuan	Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan	Variabel pelayanan menurut penelitian ini memiliki pengaruh terhadap minat nasabah menabung di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

<sup>29</sup>Nurfiddini Kholida “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kota Medan”, *Skripsi* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2014), hal. 71.

<sup>30</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 87.

2	Nurfiddini Kholida (2014) <i>Skripsi</i> , Universitas Sumatera Utara	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kota Medan	Hasil penelitian ini adalah tingkat inflasi memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat.
3	Hutomo Rusdianto (2016) <i>Jurnal Ekonomi Syariah</i>	Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati	Hasil dari penelitian ini adalah Produk Bank Syariah dan persepsi masyarakat sebagai variable moderating memiliki pengaruh terhadap minat menabung.
4	Roni Andespa (2017) <i>Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan</i>	Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah	Dalam penelitian ini faktor pribadi (usia, siklus hidup, gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung nasabah.
5	Daniel Ortega (2017) <i>Jurnal Ekonomi Syariah</i>	Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah	Hasil dari penelitian ini adalah media promosi (Koran, televisi dan internet) memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat

Perbedaan antara penelitian terdahulu di atas dengan judul penulis adalah sebagai berikut:

Perbedaan skripsi Tri Surya Putra Harahap dengan peneliti terletak pada variabel penelitian. Dimana variabel penelitian Tri Surya Putra Harahap yaitu pelayanan (X) dan minat nasabah menabung (Y). Sedangkan dalam penelitian ini yaitu inflasi (X) dan minat nasabah menabung (Y).

Perbedaan skripsi Hutomo Rusdianto dengan peneliti terletak pada variabel penelitian. Dimana variabel penelitian Hutomo Rusdianto yaitu produk bank syariah (X) dan minat menabung (Y). Sedangkan dalam penelitian ini yaitu inflasi (X) dan minat nasabah menabung (Y).

Perbedaan skripsi Roni Andespa dengan peneliti terletak pada variabel penelitian. Dimana variabel penelitian Roni Andespa yaitu faktor pribadi (X) dan minat menabung nasabah (Y). Sedangkan dalam penelitian ini yaitu inflasi (X) dan minat nasabah menabung (Y).

Perbedaan skripsi Daniel Ortega dengan peneliti terletak pada variabel penelitian. Dimana variabel penelitian Daniel Ortega yaitu media promosi perbankan syariah (X) minat menabung masyarakat (Y). Sedangkan dalam penelitian ini yaitu inflasi (X) dan minat nasabah menabung (Y).

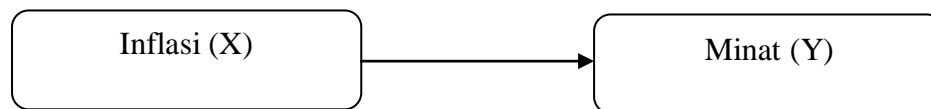
Perbedaan skripsi Nurfidini Kholida dengan peneliti terletak pada variabel penelitian. Dimana variabel Nurfidini Kholida yaitu Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ), Tingkat Inflasi ( $X_2$ ) dan Minat Menabung Masyarakat (Y). Sedangkan dalam penelitian ini yaitu inflasi (X) dan minat nasabah menabung (Y).

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka berfikir merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti yang berguna untuk mencegah terjadinya suatu masalah dalam penelitian, yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasan. Berdasarkan pada hasil landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka variabel independen dalam penelitian ini adalah inflasi (X), sedangkan

variabel dependen meliputi minat (Y). Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian dibuat suatu kerangka teoritis yang akan menjadi arahan dalam pengumpulan data serta analisisnya, secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Berdasarkan gambar di atas, kita dapat melihat bahwa inflasi sangat berpengaruh dalam minat masyarakat menabung, disebabkan apabila terjadi inflasi atau kenaikan harga-harga barang minat masyarakat akan semakin rendah dalam menabung, karena ketika terjadi inflasi maka nilai mata uang pun akan semakin rendah yang menyebabkan apabila masyarakat menabung di bank, maka akan merugikan masyarakat yang menabung akibat rendahnya nilai mata uang tersebut.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri atas akar kata hypo dan thesis. Hipotesis merupakan dugaan setelah dibuktikan melalui data yang dapat dipercaya keabsahannya lalu berubah status menjadi kebenaran.<sup>31</sup> Berdasarkan kerangka pikir, maka peneliti disini memberikan suatu jawaban sementara atau hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  : Inflasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.

---

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 15.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan yang berlokasi di Jl. Sudirman No. 130, Wek I, Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22711. Penelitian ini dilakukan mulai Januari sampai November 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk menguji suatu teori yang sudah ada, yang dimana teori yang peneliti temukan menunjukkan inflasi berpengaruh terhadap minat menabung, maka dari itu peneliti ingin membuktikan apakah variabel inflasi dengan minat menabung benar memiliki pengaruh atau tidak dengan cara menyebarkan angket (daftar pertanyaan) kepada nasabah. Setelah angket disebar dan data sudah terkumpul, barulah peneliti mengolah data dengan menggunakan perhitungan angka atau analisis statistik dengan SPSS 23.

---

<sup>1</sup>Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 109.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan yang berjumlah 25.995 orang.<sup>3</sup>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>4</sup> Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi yang diperlukan metode sampel yang tepat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidik: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 117.

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan kak Della, CS di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan, Senin, 01 April 2019, Pukul 10.03 WIB.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 118.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 116.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

e = Nilai presisi (nilai signifikansi 15%)

Dilihat dari rumusan di atas maka jumlah penentuan sampel dapat dilakukan melalui perhitungan berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{25.995}{1 + 25.995(0.15)^2}$$

$$n = \frac{25.995}{585,8875}$$

$$n = 44,36 \text{ Dibulatkan menjadi } 44 \text{ orang.}$$

Dilihat dari perhitungan di atas maka sampel yang akan diteliti adalah 44 sampel dari 25.995 populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Insidental* yang dimana merupakan tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>6</sup> Maka peneliti menentukan responden yang dapat memberi pernyataan atau pendapat dalam penelitian ini yaitu nasabah yang menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hal. 124.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, maupun kuesioner (daftar pertanyaan). Berdasarkan hal tersebut yang dimana penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari nasabah seperti hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.
2. Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.<sup>7</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini mengolah data sekunder atau data yang sudah tersedia di Bank Syariah yaitu jumlah orang yang menabung yang disediakan oleh Bank Syariah.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dari lapangan atau lokasi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset lapangan. Riset lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>7</sup>Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 148.



## 1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>8</sup> Angket juga ditujukan untuk mengumpulkan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada nasabah mengenai pengaruh inflasi terhadap minat nasabah menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan. Angket yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian.<sup>9</sup> Rumusan skala likert ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Skala Likert**

Keterangan	SS	S	RR	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Kuesioner**  
**Inflasi (X)**

No.	Variabel X	Indikator	Nomor Soal
1.	Inflasi	1. Kenaikan harga 2. Nilai mata uang menurun 3. Tingginya peredaran uang	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 102-103

<sup>9</sup>Jonathan Sarwono, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008), hal. 82.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Kuesioner**  
**Minat (Y)**

No.	Variabel Y	Indikator	Nomor Soal
1.	Minat	1. Ketertarikan 2. Kemudahan 3. Rasa suka	1, 2, 3, 4 5, 6, 7 8, 9, 10

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.<sup>10</sup> Wawancara disini, yang dimana berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan langsung kepada nasabah dan karyawan mengenai pengaruh inflasi terhadap minat nasabah menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

## 3. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.<sup>11</sup> Observasi disini, peneliti langsung meneliti kepada nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

<sup>10</sup>Muhamad, *Op.Cit*, hal. 151.

<sup>11</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 51.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang sebenarnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Valid artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada *Output Cronbach Alpha*) dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  ( $n$  adalah jumlah sampel). Jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid.<sup>12</sup> Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

---

<sup>12</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 165- 166.

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.<sup>13</sup>

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptif atau menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya.

1) Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka variabel berdistribusi normal.

2) Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>14</sup>

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Tujuan dari uji

---

<sup>13</sup>*Ibid*, Hal. 169.

<sup>14</sup>Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, hal. 225.

linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan linier
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak linier.

## H. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu menganalisis hubungan linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi linear sederhana ini digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependen*). Bentuk persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dengan rumus umum sebagai berikut.<sup>15</sup>

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Minat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Inflasi

## I. Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 55-61.

menerangkan variabel dependen.<sup>16</sup> Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan ( $\alpha$ ) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan ( $\alpha$ ) > 0,05.

Kriteria:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Atau

- a. Jika  $sig < 0,05$  maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika  $sig > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 2. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R$  berkisar antar 0 sampai 1. Jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat demikian juga sebaliknya. Uji

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hal. 238.

koefisien dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Mudjarat Kuncoro, *Op.Cit*, hal. 12.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri**

##### **1. Sejarah Bank Syariah Mandiri**

Bank syariah mandiri merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariat Islam. Dengan nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi keadilan dan kemanusiaan serta integritas yang telah tertanam pada segenap insan Bank syariah mandiri.

Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.<sup>1</sup>

Salah satu bank konvensional, Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB

---

<sup>1</sup>Bank Syariah Mandiri, (<https://www.syariahmandiri.co.id>), diakses pada tanggal 09 Mei 2019 pukul 14.35 wib



berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.<sup>2</sup>

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).<sup>3</sup>

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*

<sup>3</sup>*Ibid.*

23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.<sup>4</sup>

## **2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri**

Visi Bank Syariah Mandiri yaitu menjadi bank syariah terdepan dan modern.

Misi Bank Syariah Mandiri yaitu:

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang ber kesinambungan.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkung<sup>5</sup>

### **3. Profil Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan**

Bank Syariah Mandiri diresmikan dan berkembang sampai sekarang mempunyai banyak cabang diseluruh provinsi yang terutama yaitu Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. Sudirman No. 130, Wek I, Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22711. Letak Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan sangat strategis di kota Padangsidimpuan karena hanya berjarak 1 KM dari pusat perbelanjaan dengan lokasi yang ini sangat mudah dijangkau oleh nasabah yang ingin bertransaksi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.<sup>6</sup>

Bank Syariah Mandiri menawarkan banyak produk diantaranya ada produk penghimpunan dana berupa tabungan, deposito, dan giro dan produk pembiayaan seperti ijarah, tijarah dan produk yang baru di aplikasikan yaitu produk Cicil Emas dengan jasa-jasa lainnya.

---

<sup>5</sup>Bank Syariah Mandiri, (<https://www.syariahmandiri.co.id>), diakses pada tanggal 09 Mei 2019 pukul 14.45 wib

<sup>6</sup>Dokumentasi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan

Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan merupakan salah satu bank yang berkembang dipadangsidempuan karena dapat dilihat dari Bank Syariah Mandiri yang telah membuka beberapa Kantor Cabang Pembantu dan Unit Pembantu Serta Kantor Kas seperti di IAIN Padangsidempuan yang dapat yang dapat mempermudah nasabah dalam bertransaksi dan dengan mudah menarik minat nasabah dalam melakukan beberapa produk yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan memiliki beberapa cabang antara lain: terdapat 1 kantor cabang yang terletak di Kota Padangsidempuan dan beberapa kantor cabang pembantu yang terletak di Padang Lawas Utara, Padang Lawas, Mandailing Natal, Tapanuli Selatan.<sup>7</sup>

#### **4. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan**

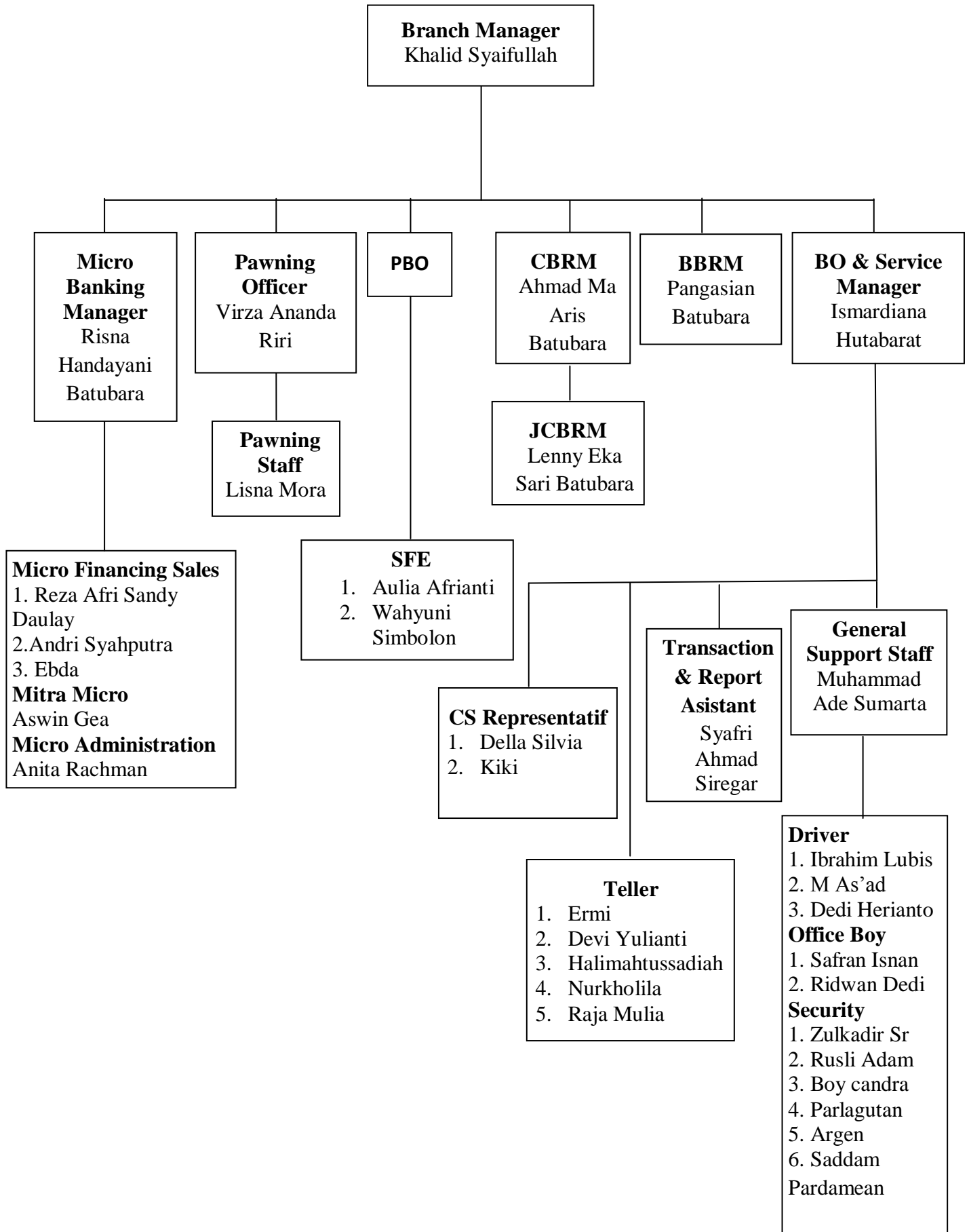
Berikut merupakan gambaran struktur organisasi Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>*Ibid.*

<sup>8</sup>*Ibid.*

**Gambar 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI**



## 5. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan

### a. Produk penghimpunan dana (*Funding*)<sup>9</sup>

- 1) Tabungan BSM merupakan tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas di konter BSM atau melalui ATM.
- 2) BSM Tabungan Dollar adalah tabungan dengan mata uang Dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM, berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadi'ah ya al-dhamanah*.
- 3) BSM Tabungan Mabror merupakan tabungan dalam mata uang rupiah untuk membanti pelaksanaan ibadah haji dan umrah, berdasarkan prinsip syariah dengan akad *muḍārabah muthlaqah*.
- 4) BSM Tabungan Investa Cendekia merupakan tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.
- 5) BSM Tabungan Berencana merupakan tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.
- 6) BSM Tabungan Simpatik merupakan tabungan berdasarkan prinsip *wadi'ah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

---

<sup>9</sup>Dokumentasi Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

- 7) Tabungan Ku merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 8) BSM Tabungan Kurban adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu nasabah dalam merencanakan ibadah dan aqiqah. Pelaksanaan tabungan ini bekerja sama dengan Badan Amil Qurban.
- 9) BSM Deposito merupakan investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *muḍārabah muthlaqah*.
- 10) BSM Deposito Valas adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *muḍārabah muthlaqah*.
- 11) BSM Giro merupakan sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah ya al-ḍhamanah*.
- 12) BSM Giro Valas adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang *US Dollar* untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah ya al-ḍhamanah*.
- 13) BSM Giro *Singapore Dollar* adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang *Singapore Dollar* untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah ya al-ḍhamanah*.

14) BSM Giro *Euro* adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Euro dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah ya al-dhamanah*.

**b. Produk Jasa<sup>10</sup>**

- 1) BSM Card merupakan kartu yang dapat dipergunakan untuk transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit EDC (*Electronic Data Capture*).
- 2) BSM Mobile Banking gprs merupakan layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui mobile phone (handphone) berbasis GPRS.
- 3) BSM Net Banking merupakan layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui internet yang memiliki pengamanan berlapis untuk setiap transaksi yang dilakukan di BSM Net Banking ini.
- 4) BSM Sentra Bayar adalah layanan pembayaran beragam tagihan pelanggan seperti telepon, ponsel, listrik, dan lain-lain.
- 5) PPBA (Pembayaran melalui Menu Pemindahbukuan di ATM) adalah layanan pembayaran tagihan institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM yang diperuntukkan bagi individu perorangan dan perusahaan/badan hukum.
- 6) BSM *Electronic Payroll (e payroll)* adalah layanan administrasi pembayaran gaji karyawan suatu institusi secara aman, mudah dan fleksibel.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*



- 7) BSM SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.
- 8) BSM Kliring merupakan penagihan *warkat* bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah *kliring*.
- 9) BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*) merupakan jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.
- 10) BSM *Safe Deposite Box* adalah layanan penyimpanan benda berharga, dokumen dan lain-lain yang ditempatkan di ruang yang dilengkapi sistem pengamanan.

**c. Produk Pembiayaan**

- 1) Edukasi BSM adalah pembiayaan kepada calon pelajar dalam mendapatkan dana pendidikan yang dibutuhkan. Pembiayaan ini diberikan tanpa agunan dan angsuran yang ringan dibandingkan dengan produk tanpa agunan sejenis dengan menggunakan prinsip syariah dengan akad ijarah.
- 2) MMOB (*Muḍārabah Muqayyadah On Balance Sheet*) adalah fasilitas pembiayaan dengan alokasi sumber dana yang terikat (spesifik) dari pemilik dana (*shāhib al- māl*) yang memiliki target investasi sesuai dengan keinginan dan meringankan beban

operasional karena administrasi dan monitoring dilakukan oleh bank.

- 3) BSM *Customer Network Financing* (Modal Kerja) adalah pembiayaan fasilitas pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah (agen, dealer, dan sebagainya) untuk pembelian persediaan barang dari Rekanan ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merek), produsen/distributor, dan sebagainya yang menjalin kerjasama dengan bank.
- 4) Dana Berputar adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sementara dan bukan *permanent working capital*. Bersifat *self liquidating* seiring dengan menurunnya aktivitas bisnis pada periode terkait. Dengan pembiayaan ini, nasabah dapat memanfaatkan pembiayaan bank penarikan sesuai dengan kebutuhan dan dapat menanggulangi kesulitan likuiditas nasabah terutama kebutuhan dana pendek berdasarkan prinsip syariah akad *musyārahah*.
- 5) Pembiayaan Resigudang adalah pembiayaan transaksi komersial dari suatu komoditas/produk yang diperdagangkan secara luas dengan jaminan utama berupa komoditas/produk yang dibiayai dan berada dalam suatu gudang atau tempat yang terkontrol secara independen (*independently controlled warehouse*).
- 6) Pembiayaan kepada Koperasi Karyawan untuk para anggotanya (PKPA) adalah penyaluran pembiayaan melalui koperasi karyawan

untuk pemenuhan kebutuhan konsumen para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan kepada koperasi karyawan.

- 7) BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok).
- 8) BSM Pembiayaan Griya adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal, baik baru maupun bekas, dilingkungan *developer* maupun *non developer* dengan sistem murabahah.
- 9) BSM Pembiayaan Griya Optima adalah pembiayaan pemilik rumah dengan tambahan benefit berupa adanya fasilitas pembiayaan tambahan yang dapat diambil nasabah pada waktu tertentu sepanjang cakupan atas agunannya masih dapat meng-*cover* total pembiayaan dan dengan memperhitungkan kecukupan *debt to service ratio* Nasabah.
- 10) BSM Pembiayaan Griya Bersubsidi adalah pembiayaan untuk pemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat yang dibangun oleh pengembangan dengan dokumen fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah.
- 11) Pembiayaan Umrah adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah namun tidak terbatas untuk tiket, akomodasi dan persiapan biaya umrah lainnya dengan akad *ijarah*.

- 12) BSM Pembiayaan Griya DP 0% adalah pembiayaan untuk pembelian rumah tinggal (konsumen), baik baru maupun bekas dilingkungan *developer* maupun *non developer* tanpa dipersyaratkan adanya uang muka bagi nasabah (nilai pembiayaan 100% dari nilai transaksi).
- 13) BSM Pembiayaan *mudārabah* adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati.
- 14) Pembiayaan *Musyārahah* adalah pembiayaan khusus modal kerja dimana dana dari antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.
- 15) BSM Pembiayaan *Murābahah* adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.
- 16) Pembiayaan Usaha mikro yaitu pembiayaan yang dapat mewujudkan kebutuhan produktif dan serbaguna mikro.
- 17) BSM Pensiunan merupakan fasilitas yang diberikan Bank Syariah Mandiri kepada para pensiunan Aparatur Sipil Negara (ASN/TNI/POLRI, BUMD/BUMN atau pensiunan yang menerima manfaat pensiunan bulanan).

- 18) BSM Gadai Emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.
- 19) BSM Cicil Emas yaitu fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri untuk membantu membiayai pembelian/ kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dengan cara mudah punya emas dan menguntungkan. Dengan berat minimal 10 gram hingga 250 gram dalam kurun waktu paling singkat 1 tahun hingga paling lama 5 tahun. Pelunasan dipercepat diperbolehkan setelah pembiayaan minimal berjalan 1 (satu) tahun.<sup>11</sup>

Produk ini menggunakan akad *murābahah* dengan pengikat jaminan menggunakan akad *rahn*. Keunggulan produk BSM cicil emas aman karena emas anda diasuransikan, menguntungkan, layanan professional, mudah, likuid.<sup>12</sup>

## **B. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak valid. Setelah angket disebar oleh peneliti, maka akan diperoleh hasil dari jawaban para responden pada setiap pertanyaan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu diuji validitas. Untuk melakukan uji validitas peneliti

---

Emas <sup>11</sup>Dokumentasi Bank Syariah Mandiri : Brosur PT. Bank Syariah Mandiri tentang Cicil

<sup>12</sup>*Ibid.*

menggunakan sampel (n=44) orang responden dengan 10 item pertanyaan pada variabel inflasi (X) dan minat menabung (Y).

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan, yaitu:

- a) Nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b) Nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Nilai  $r_{tabel}$  dengan n=44, pada signifikansi 5% maka diketahui  $r_{tabel}$  adalah 0.251. Sehingga, apabila  $r_{hitung} > 0.251$  maka dinyatakan valid yaitu seluruh item pertanyaan dari para responden mengenai variabel inflasi terhadap minat menabung dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas**  
**Inflasi (X)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.206	0.251	Tidak Valid
2	0.530	0.251	Valid
3	0.549	0.251	Valid
4	0.346	0.251	Valid
5	0.794	0.251	Valid
6	0.534	0.251	Valid
7	0.742	0.251	Valid
8	0.411	0.251	Valid
9	0.816	0.251	Valid
10	0.838	0.251	Valid

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1 nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau ( $0.206 < 0.251$ ), sehingga dikatakan tidak valid. 2,3,4,5,6,7,8,9,10 dari para responden mengenai inflasi dikatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.251).

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas**  
**Minat Menabung (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.290	0.251	Valid
2	0.581	0.251	Valid
3	0.571	0.251	Valid
4	0.301	0.251	Valid
5	0.719	0.251	Valid
6	0.448	0.251	Valid
7	0.719	0.251	Valid
8	0.595	0.251	Valid
9	0.270	0.251	Valid
10	0.582	0.251	Valid

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dari para responden mengenai minat menabung dikatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.251).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,60$

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel**  
**Inflasi (X)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	10

*Sumber: Hasil output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha > 0,60 atau ( $0,779 > 0,60$ ), Sehingga variabel inflasi dinyatakan *reliable* dan dapat diterima.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel**  
**Minat Menabung**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.674	10

*Sumber: Hasil output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha > 0,60 atau ( $0,674 > 0,60$ ). Sehingga variabel minat menabung dinyatakan *reliable* dan dapat diterima.

## C. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptif atau menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.



**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	44	39	49	43.27	2.740
Minat Menabung	44	40	49	43.61	2.345
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel di atas bahwa variabel inflasi dengan jumlah data (N) sebanyak 44 mempunyai nilai minimum 39 *maximum* 49 *mean* 43.27 serta *standar deviation* 2.740. Variabel minat menabung dengan jumlah data (N) sebanyak 44 mempunyai nilai minimum 40 *maximum* 49 *mean* sebesar 43.61 serta *standar deviation* 2.345.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya.

- 1) Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka variabel berdistribusi normal.
- 2) Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88841398
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.099
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Hasil output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi dengan normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dari hasil pengujian linearitas menggunakan SPSS 23 dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Linearitas Dengan Nilai F**  
**Inflasi Terhadap Minat Menabung**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Inflasi	Between Groups	(Combined)	211.538	10	21.154	28.042	.000
		Linearity	202.493	1	202.493	268.433	.000
		Deviation from Linearity	9.045	9	1.005	1.332	.258
	Within Groups		24.894	33	.754		
Total			236.432	43			

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1.332 < 2.21$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara inflasi dengan minat menabung.

#### D. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regeresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel tak bebas (*dependen*).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.337	2.170		4.304	.000
Inflasi	.792	.050	.925	15.830	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 23, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 9,337 + 0,792 + e$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara inflasi dengan minat menabung. Artinya apabila variabel inflasi (X) menurun maka minat menabung (Y) akan meningkat. Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, jika variabel inflasi (X) mengalami penurunan sebesar 1% akan berakibatkan meningkatnya nilai variabel minat menabung (Y) sebesar 1,792%, sebaliknya jika variabel inflasi (X) mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel minat menabung (Y) akan berkurang sebesar 0,792%.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan ( $\alpha$ ) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan ( $\alpha$ ) > 0,05.

Kriteria:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Atau

- a. Jika  $\text{sig} < 0,05$ , maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.337	2.170		4.304	.000
Inflasi	.792	.050	.925	15.830	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel di atas tersebut dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel inflasi sebesar 15,830 sedangkan  $t_{tabel} = (\alpha / 2 : n - 1) = 0,025 : 43$  diperoleh 2,016 ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,830 > 2,016$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan nilai  $\text{sig} < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t ternyata inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan.

## 2. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji R Square ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 <sup>a</sup>	.856	.853	.89893

a. Predictors: (Constant), Inflasi

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa R square ( $R^2$ ) atau yang sering disebut koeffisien determinasi sebesar 0,856 atau 85,6%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel inflasi (X) memberi pengaruh sebesar 85,6% terhadap variabel minat menabung (Y), sedangkan sisanya 14,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan dan mengolah hasil jawaban yang telah diberikan para responden dari angket yang telah peneliti sebarakan melalui aplikasi *SPSS 23* adalah sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan antara inflasi dengan minat menabung. Dari perhitungan Adjusted R square ( $R^2$ ) atau yang sering disebut koeffisien determinasi hanya sebesar 0,856 atau 85,6%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel inflasi terhadap variabel minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan sangatlah besar yaitu 85,6% %, sedangkan sisanya 14,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil penelitian uji t bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel inflasi sebesar 15,830 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $t_{tabel} = (\alpha/2) : (n-1) = (5\%/2) : (44-1) = 0,025 : 33$  diperoleh 2,016 ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (15,830 > 2,016) sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian parsial ternyata

inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa inflasi merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan. Hal tersebut dikarenakan semakin rendah tingkat inflasi maka akan semakin tinggi minat nasabah dalam menabung.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti dan masih kurangnya wawasan dalam melakukan penelitian.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang terbaru yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi yang lebih baik, yang membuat peneliti mendapatkan kendala dalam penulisan skripsi.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung, tetapi peneliti hanya menggunakan 1 variabel independen saja.
4. Keterbatasan dalam penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan peneliti, karena peneliti tidak mengontrol nasabah dalam menjawab angket yang diberikan, apakah nasabah memang menjawab sesuai dengan kenyataan atau hanya asal menjawab saja.

Peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan” dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh inflasi (X) terhadap minat nasabah menabung (Y) di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan. Dibuktikan dengan hasil penelitian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,830 > 2,016$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan nilai  $sig < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian diatas adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti diharapkan untuk kedepan supaya tidak hanya fokus pada variabel inflasi saja karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan seperti pelayanan, bagi hasil, keyakinan, kepuasan, dan lokasi.
2. Bagi Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan diharapkan untuk kedepannya supaya meningkatkan minat nasabah dalam menabung, dengan

memberikan pelayanan dan kepuasan kepada nasabah, serta ketika terjadi inflasi, pihak bank harus lebih tanggap dalam mengatasinya.

3. Bagi nasabah diharapkan dalam menjawab angket yang diberikan oleh peneliti kepada nasabah agar menjawab sesuai dengan kenyataan sehingga peneliti bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Dwi Pryanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS* Yogyakarta: Andi, 2012.
- Herry Sutanto Dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah* Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan Syariah* Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Perbankan* Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam* Jakarta: Kencana, 2008.
- Ririn Tri Ratnasari, *Teori Dan Kasus Manajemen Pemasaran Jasa* Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran* Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* Bandung: Alfabeta, 2012.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidik: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

\_\_\_\_\_, *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2012.

Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* Jakarta: Kencana, 2015.

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Yudrik Jahja, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2011.

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

### **Karya Ilmiah**

Daniel Ortega, “Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah,” 2017.

Harahap, Tri Surya Putra. “Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan”, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2014.

Hutomo Rusdianto, “Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati,” 2016.

Nurfiddini Kholida “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kota Medan”, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, 2014.

Roni Andespa, “Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah”, 2017.

### **Lain-lain**

Bank Syariah Mandiri, (<https://www.syariahamandiri.co.id>), diakses pada tanggal 09 Mei 2019.

<https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>.

Lampiran 1

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Silvia Tama Putri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Batam, 21 Agustus 1997
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Jl. Alboin Hutabarat, Kel. Sidangkal
7. No. Telepon/Hp : 0812-6341-9027

**B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

- Tahun 2005-2010 : SD Negeri 200210
- Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 2 Padangsidempuan
- Tahun 2013-2015 : SMA Negeri 5 Padangsidempuan
- Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

**C. IDENTITAS ORANG TUA**

- Nama Ayah : Sadrinal
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Nama Ibu : Rostama Dalimunthe
- Pekerjaan : Wiraswasta

**D. MOTTO HIDUP**

Perbaikilah hubunganmu dengan Allah, niscaya Allah akan memperbaiki segala sesuatunya untuk mu.

## Lampiran 2

Daftar wawancara nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

1. Apa alasan anda menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan ?
2. Apakah anda merasa senang menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan ?
3. Apa ada kemungkinan merekomendasikan Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan kepada saudara/ teman- teman anda ?
4. Ketika nasabah menabung uangnya, apakah ada cinderamata untuk nasabah tersebut ?

1. Foto wawancara dengan Della pegawai Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan



2. Foto wawancara dengan Ismardiana pegawai Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan





1. Foto Menyebarkan Kuisisioner/angket kepada bapak Rinto Harahap Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan



2. Foto Menyebarkan Kuisisioner/angket kepada Nova Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan



3. Foto Menyebarkan Kuisisioner/angket kepada Diva Wiranti Ritonga Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan



4. Foto Menyebarkan Kuisisioner/angket kepada Erwin Hrp Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan



5. Foto Menyebarkan Kuisisioner/angket kepada Sule Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan



6. Foto Menyebarkan Kuisisioner/angket kepada Maida Sari dan Rizka Yani Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan



7. Foto Menyebarkan Kuisisioner/angket kepada Dewi dan Maimuna Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.



8. Foto Menyebarkan Kuisisioner/angket kepada Mahda Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 196 /In.14/G.1/TL.00/02/2019  
Hal : Mohon Izin Pra Riset

14 Februari 2019

Yth; Direktur PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Silvia Tama Putri  
NIM : 1540100203  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ardu Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan





1 April 2019  
No. 21/961-3/RO I

Kepada,  
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5  
Sihitang

PT Bank Syariah Mandiri  
Region I / Sumatera 1  
Jl. A. Yani No.100 Lt.IV  
Medan-20111  
Telp. (061) 4534466 (Hunting)  
Fax. (061) 4534456  
www.syariahmandiri.co.id

Up Yth Bapak Abdul Nasser Hasibuan

Perihal: **PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan dengan keterangan sbb

No	Nama	Universitas/Jurusan	NIDN/NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset
1	Puja Rohani	Perbankan Syariah	1540100219	Pengaruh Teknologi Informasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah di Bank Mandiri Syariah Cabang Padangsidempuan	KC Padangsidempuan
2	Silvia Tama Putri	Perbankan Syariah	1540100203	Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan	KC Padangsidempuan
3	Syafri Alwi Hasibuan	Perbankan Syariah	1440100169	Strategi Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Produk Cici Emas PT Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan	KC Padangsidempuan

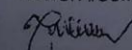
Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan penelitian tersebut agar memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:


- 1 Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank.
- 2 Peserta riset harus mematuhi SE No. 5/007/DSI tanggal 5 Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi, program studi S-1-S-2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma
- 3 Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarluaskannya kepada pihak lain.
- 4 Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (fotocopy) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi
- 5 Peserta melaksanakan riset selama  $\pm$  2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
- 6 Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank
- 7 Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah copy hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri
- 8 Peserta wajib menandatangani Surat Pernyataan bermaterai (terlampir)

Demikian kami sampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
REGION I/SUMATERA

  
Ahmad Zailani  
Regional Head

  
Marfananto  
RBS Manager



Scanned with  
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2399/In.14/G.1/TL.00/09/2019  
Hal : Mohon Izin Riset

10 September 2019

Yth; Branch Manager Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Silvia Tama Putri  
NIM : 1540100203  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



Scanned with  
CamScanner

30 September 2019  
No. 21/2929.-3/RO1



Kepada  
Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan  
Jln. T. Rizal nurdin Km.4,5 Sihitang

Up. Yth. Bapak Abdul Nasser Hasibuan

PT Bank Syariah Mandiri  
Region 1 / Sumatera 1  
Jl. A. Yani No. 100 Lt.IV  
Medan-20111  
Telp. (061) 4534466 (Hunting)  
Fax. (061) 4534456  
www.syariahamandiri.co.id

Perihal: **PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan dengan keterangan sbb :

No	Nama	Universitas	NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset
1	Diva Wiranti Ritonga	IAIN	1540100174	Pengaruh Kualitas Pelayanan Promosi dan Lokasi Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Gadai Emas Syariah	KC Padangsidimpuan
2	Nova Bellina	IAIN	1540100182	Penerapan Prinsip 5C Dalam Pembiayaan Murabahah	KC Padangsidimpuan
3	Puja Rohani	IAIN	1540100219	Pengaruh Teknologi Informasi dan kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah	KC Padangsidimpuan
4	Silvia Tama Putri	IAIN	1540100203	Pengaruh Inflasi Terhadap Minat Nasabah Menabung	KC Padangsidimpuan

Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan penelitian tersebut agar memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank.
2. Peserta riset harus mematuhi SE No. 5/007/DSI tanggal 5 Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi; program studi S.1-S.2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkannya kepada pihak lain.
4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (*fotocopy*) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi.
5. Peserta melaksanakan riset selama  $\pm 2$  (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah *copy* hasil riset yang telah diperiksa/ditetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri.
8. Peserta wajib menandatangani Surat Pernyataan bermaterai (terlampir).





Demikian kami sampaikan atas kerjasama Bapak kami mengucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
REGION I / MEDAN

  
Ahmad Zailani  
Regional CEO

  
Maklanto  
RBS Manager

